

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Salah satu parameter penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Manajemen laba muncul pada saat peneliti mencoba mengaitkan hubungan antara suatu variabel ekonomi tertentu dan upaya-upaya manajer untuk mengambil manfaat atas variabel tersebut. Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan.

*Earnings management* merupakan suatu tindakan untuk meningkatkan atau menurunkan laba tanpa mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. *Earnings management* ini dibagi dalam 2 definisi yaitu, definisi sempit yang menjelaskan tentang kaitannya dengan pemilihan metode akuntansi sebagai *manager* untuk bermain dengan komponen

*discretionary accruals* dalam menentukan besarnya lama, sedangkan dalam arti luas menjelaskan tentang tindakan *manager* untuk meningkatkan atau menurunkan laba tanpa mempengaruhi apapun (Sugiri, 1998).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widyaningdyah (2001) yang menguji tentang reputasi auditor, proporsi dewan komisaris, *leverage*, dan presentase saham yang ditawarkan kepada public pada saat IPO terhadap manajemen laba. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* yang terbukti signifikan mempengaruhi manajemen laba. Fidyati (2004) menguji tentang kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan public dan reputasi auditor terhadap manajemen laba. Hasil pengujiannya membuktikan yang dilakukan diketahui bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perbedaan-perbedaan hasil dari beberapa peneliti terdahulu menarik untuk diteliti kembali.

Terdapat berbagai macam variabel yang digunakan untuk mengukur faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings management*. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

Reputasi auditor merupakan penentu kredibilitas laporan keuangan, independensi dan kualitas auditor yang akan berdampak terhadap pendeteksian *earnings management*. Terdapat dugaan bahwa auditor yang mempunyai reputasi yang baik dapat mendeteksi kemungkinan adanya *earnings management* sejak dini (Agnes Utari Widyaningndyah, 2001).

Jumlah dewan direksi adalah sekumpulan dari beberapa orang yang ditunjuk untuk memimpin dalam suatu perusahaan. Variabel ini berpengaruh

terhadap efektif tidaknya pengawasan kinerja manager. Jika manager dapat mengontrol dewan direksi serta adanya asimetri informasi maka akan lebih leluasa bagi manager untuk melakukan *earnings management* (Dwi Suhartini, 2006).

*Leverage* adalah praktek pendanaan sebagian aktiva perusahaan yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham (Arthur, 2010:121). *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksiran dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan artinya *leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula sedangkan perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki rasio *leverage* yang lebih kecil. *Leverage* mempunyai hubungan positif terhadap *earnings management* karena rasio *leverage* lebih tinggi berarti penggunaan hutang juga tinggi maka semakin tinggi pula *earnings management*, dimana manajemen akan berupaya untuk menekan rasio *leverage* agar menjadi rendah dengan cara melakukan *earnings management* (Agnes UtariWidyaningdyah, 2001).

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Perusahaan dengan nilai aktiva yang tinggi akan cenderung melakukan manajemen laba untuk menimbulkan kesan yang lebih baik mengenai perusahaannya kepada para pemakai laporan keuangan sebab dengan nilai aktiva yang tinggi akan mengakibatkan modal perusahaan meningkat, sehingga mendorong pihak investor

dalam menilai perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus dikarenakan perusahaan tersebut mampu melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian terhadap reputasi auditor, jumlah dewan direksi, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang muncul adalah :

- a. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *earnings management*?
- b. Apakah jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap *earnings management*?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *earnings management*?
- d. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diungkapkan, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti :

- a. Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap *Earnings Management*
- b. Pengaruh Jumlah Dewan Direksi Terhadap *Earnings Management*
- c. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Earnings Management*
- d. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melihat sedikit ulasan tentang penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat untuk kepentingan ilmiah

- 1) Dapat mengukur kinerja perusahaan melalui perbandingan beberapa factor yang ada.
- 2) Dapat dijadikan sebagai studi banding antara teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya dengan teori-teori yang terbaru.

b. Manfaat untuk kepentingan terapan

- 1) Dapat menerapkan atau mengaplikasikan teori yang pernah dipelajari sehingga dapat mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan yang pernah ada.
- 2) Dapat digunakan sebagai tambahan referensi oleh pihak lain jika ingin mengembangkan permasalahan yang ada secara lebih luas lagi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pertama akan diuraikan secara garis besar mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat dari Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab kedua ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi dalam penelitian ini sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah. Di dalamnya terdapat Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Populasi, Sempel dan Teknik Pengambilan Sampel, Pengukuran Variabel, Definisi Operasional dan Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data.

## **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan Analisis Data.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penyempurna penelitian selanjutnya